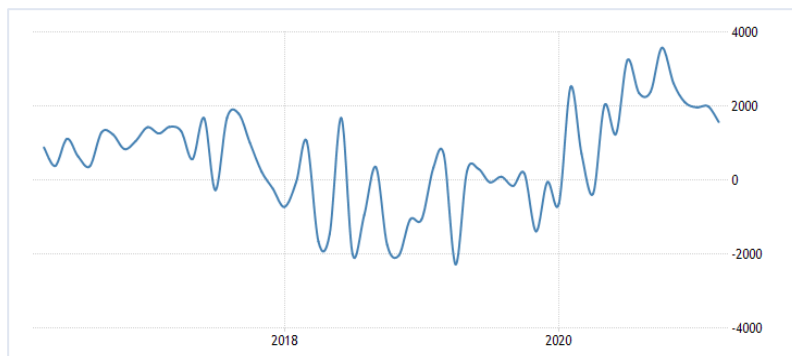




### Neraca perdagangan kembali Surplus

Menurut Badan Pusat Statistik, Neraca Perdagangan Indonesia untuk bulan Maret 2021 mencatatkan surplus US\$1.57 miliar. Tercatat nilai ekspor sebesar US\$18.35 miliar dan nilai impor sebesar US\$16.78 miliar. Kenaikan ekspor ini didorong kenaikan *demand* dan juga kenaikan harga sejumlah komoditas. Membaiknya aktivitas ekonomi telah menaikkan impor bahan baku sebesar 26% secara *Year-on-Year*, sedangkan impor mesin naik 34%. Data ini sejalan dengan IHS Markit Indonesia Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI) yang menunjukkan terjadi ekspansi di Maret.

### Indonesia Balance of Trade



Sumber: tradingeconomics.com

### Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) rebound tipis dalam sepekan

- Selama sepekan terakhir (2-9 April 2021), IHSG naik tipis 0.25% ke level 6,086. Secara group yang menekan IHSG adalah penurunan saham-saham properti dan infrastruktur, sedangkan yang mengalami penguatan adalah saham sektor agrikultur.
- Sedangkan untuk pasar Obligasi domestik, harga Surat Utang Negara (SUN) bergerak flat. Obligasi domestik dengan *yield* SUN 10 Tahun bergerak dari level 6.55 menjadi 6.46%. Pergerakan ini sepertinya dipengaruhi oleh *yield US Treasury 10 years* yang stabil di minggu yang sama. Meski demikian, kami tetap melihat prospek *fixed income* masih akan positif didorong karena masih ada peluang Bank Indonesia untuk mempertahankan suku bunga rendah sampai dengan tahun depan. Sebagai pembanding, *yield bond* India masih di level 6.2% untuk tenor yang sama. Supply dari pemerintah untuk SUN tahun ini masih besar namun ada rencana untuk dikurangi penerbitannya. Perbaikan ekonomi tahun 2021 ini bisa jadi *game changer* karena nilai pajak akan naik dan mempengaruhi posisi *supply* yang besar dari pemerintah sehingga potensi turunnya *supply* untuk tahun berikutnya semakin terbuka.
- Nilai tukar Rupiah yang masih tertahan pada kisaran yang sama. Nilai tukar Rupiah sempat bergerak naik ke level 14,650 sebelum menguat di akhir minggu di level Rp 14,565 dalam seminggu. Investor asing membukukan *net sell* di pasar saham sebesar Rp 0.9 triliun namun pergerakan aktivitas investor asing di pasar obligasi lebih stabil. Saat ini kepemilikan asing di SUN sebesar Rp 955.8 triliun, setara dengan 22.9% dari *total outstanding* SUN yang beredar.
- Portofolio Reksa Dana Saham** mempertahankan porsi saham di level 90-92% mengantisipasi posisi *rebound* dalam beberapa waktu ke depan. Potensi kenaikan IHSG kedepannya masih ada meski mengalami volatilitas pasar juga masih akan ada. *Tactical trading* tetap dilakukan pada saham *blue-chip* dan *mid-cap* yang masih berada dalam valuasi yang atraktif. **Reksa Dana Obligasi** berinvestasi pada SUN seri *benchmark* 10 – 15 tahun serta durasi portofolio dijaga di level 6.50 – 7.2 sebagai antisipasi Bank Indonesia masih menjaga suku bunga rendah sepanjang tahun 2021. Alokasi portofolio untuk Obligasi Korporasi tenor pendek (3 tahun) dengan kupon yang tinggi tetap dijaga di kisaran 5– 15% untuk optimalisasi *return* Reksa Dana.